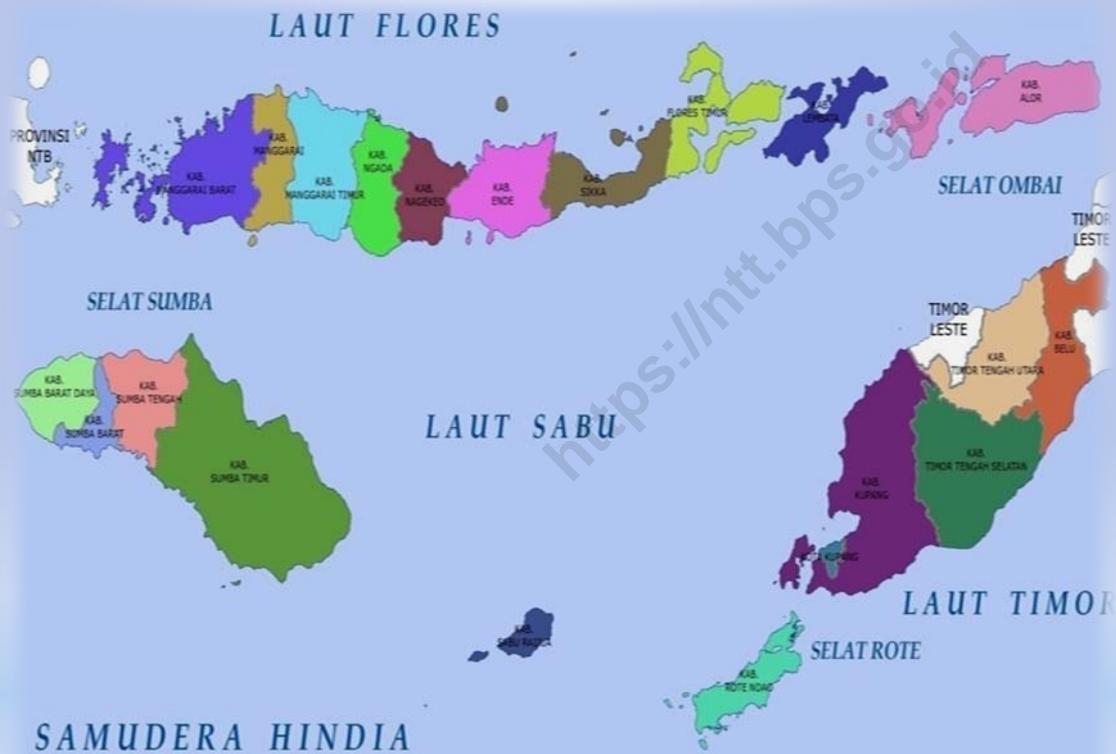




DATA SOSIAL KEPENDUDUKAN PROVINSI NTT TAHUN 2011



**BADAN PUSAT STATISTIK
NUSA TENGGARA TIMUR**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
NUSA TENGGARA TIMUR**

Kata Pengantar

Publikasi Data Sosial Kependudukan ini disusun dari berbagai sumber baik dari hasil survei, sensus maupun proyeksi.

Penyajian buku ini diupayakan sesederhana mungkin, sebagai upaya Badan Pusat Statistik untuk bisa menjangkau semua pihak.

Saran dan pendapat untuk penyempurnaan publikasi ini sangat diharapkan. Terimakasih.

Kupang, 4 Januari 2012

Kepala BPS Prov. NTT,

**Ir. Poltak Sutrisno Siahaan
NIP. 195208061975031001**

SPOTLITE KEPENDUDUKAN 2011

Bagaimana Perkembangan
Indikator Kependudukan
1990-2010?



INDIKATOR	1990	2000	2010
PENDUDUK	3.267.919	3.808.477	4.683.827
LPP (%)	1,77	1,46	2,07
SEX RATIO	98,34	98,85	98,69
CBR	27,2	25,4	22,3
TFR	4,61	3,37	3,82
IMR	77	57	37
MR (LAKI-LAKI)	85	64	43
IMR (PEREMPUAN)	70	51	32
ANGKA HARAPAN HIDUP	58,6	63,0	67,7
MIGRASI NETTO	-0,8	-0,8	-0,7

Sumber: Sensus Penduduk



Ada kecenderungan peningkatan angka kelahiran dan harapan hidup. Meskipun demikian, lebih banyak penduduk NTT keluar daerah.

KEPENDUDUKAN

Bagaimana Penyebaran penduduk Menurut Kabupaten/kota?



Kabupaten Timor Tengah Selatan memiliki jumlah penduduk tertinggi (9,42%) sedangkan Kabupaten Sumba Tengah terendah (1,33%). Kota Kupang merupakan kota terpadat di NTT.



Penyebaran Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Kab/Kota^{*)}

KABUPATEN/KOTA	2010	2011	2012
01. SUMBA BARAT	111,7	113,8	116,0
02. SUMBA TIMUR	229,2	233,1	237,2
03. KUPANG	306,6	312,8	319,3
04. TIMOR TENGAH SELATAN	444,1	448,6	453,4
05. TIMOR TENGAH UTARA	231,3	234,5	237,9
06. BELU	354,6	361,4	368,6
07. ALOR	191,3	193,5	196,0
08. LEMBATA	118,6	121,2	123,9
09. FLORES TIMUR	234,1	237,2	240,5
10. SIKKA	302,3	305,5	309,0
11. ENDE	262,3	264,8	267,4
12. NGADA	143,3	145,8	148,3
13. MANGGARAI	294,4	299,8	305,5
14. ROTE NDAO	120,7	122,6	124,6
15. MANGGARAI BARAT	223,2	228,7	234,4
16. SUMBA TENGAH	62,9	64,0	65,3
17. SUMBA BARAT DAYA	286,8	293,2	299,9
18. NAGEKEO	131,0	132,9	135,0
19. MANGGARAI TIMUR	254,4	258,5	262,8
20. SABU RAIJUA	73,4	74,2	75,0
71. KOTA KUPANG	338,5	348,0	358,0
NUSA TENGGARA TIMUR	4.714,7	4.794,1	4.877,8

^{*)} Angka Sementara Hasil Proyeksi (dalam Ribuan)



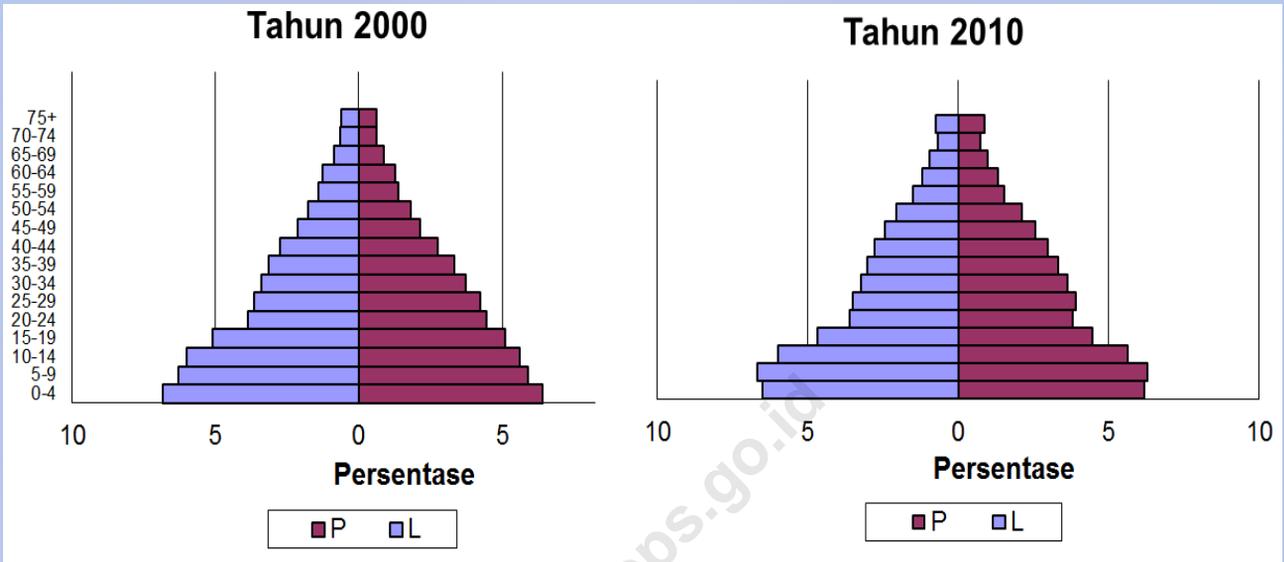
KOMPOSISI PENDUDUK NTT MENURUT KELOMPOK UMUR

Kelompok Umur	Hasil SP2010			Proyeksi (dalam ribuan)	
	Laki-laki	Perempuan	Total	2011	2012
0-4	305.154	290.193	595.347	592,1	587,3
5-9	313.189	294.882	608.071	607,1	604,3
10-14	280.247	263.778	544.025	554,1	568,3
15-19	219.030	209.064	428.094	451,1	471,3
20-24	169.217	177.722	346.939	370,1	382,2
25-29	164.712	182.995	347.707	343,1	345,2
30-34	151.498	169.351	320.849	329,1	332,2
35-39	142.377	155.969	298.346	304,1	309,2
40-44	130.247	139.901	270.148	276,1	281,2
45-49	115.148	120.636	235.784	243,1	250,1
50-54	96.830	99.136	195.966	201,0	209,1
55-59	71.535	71.341	142.876	154,0	162,1
60-64	56.167	61.331	117.498	118,0	121,1
65-69	45.209	45.986	91.195	92,0	93,1
70-74	31.352	34.403	65.755	80,0	76,0
75+	34.575	40.652	75.227	79,0	85,0
Total	2.326.487	2.357.340	4.683.827	4.794,1	4.877,8

Sex Ratio Penduduk NTT Tahun 2010 adalah 98,69 yang menunjukkan bahwa penduduk perempuan 1,31% lebih banyak dari penduduk laki-laki atau 98 orang lebih untuk setiap 100 orang wanita



Piramida Penduduk NTT 2000 - 2010



"Piramida penduduk NTT menunjukkan ciri khas piramida penduduk negara berkembang (berbentuk *expansive*). Hal ini terjadi karena pertumbuhan penduduk yang tinggi (2,07%)."



Komposisi Penduduk NTT 2010

Kelompok Usia (Tahun)	SP2000	SP2010
0-14	1.411.066	1.747.443
15-64	2.236.166	2.704.207
65+	161.245	232.177
Jumlah	3.808.477	4.683.827
Dependency Ratio (%)	70,31	73,21
% Lansia	4,23	4,96

Sumber: Sensus Penduduk 2010

"Angka ketergantungan (*Dependency Ratio*) 73,21 berarti setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) mempunyai tanggungan sebanyak 73 orang penduduk usia nonproduktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas). Jumlah lansia (65+) sudah semakin meningkat menjadi 4,96% dan akan menjadi beban"



TENAGA KERJA



Tingkat Pengangguran
Terbuka NTT Agustus 2011
mencapai 2,69%

Siapa saja yang
digolongkan sebagai
Penganggur
Terbuka?



Penganggur terbuka, terdiri dari:

- Mereka yang mencari pekerjaan
- Mereka yang mempersiapkan usaha
- Mereka yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan
- Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja

TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA NTT



Tingkat Partisipasi Angkatan
Kerja NTT Agustus 2011
mencapai 71,72%

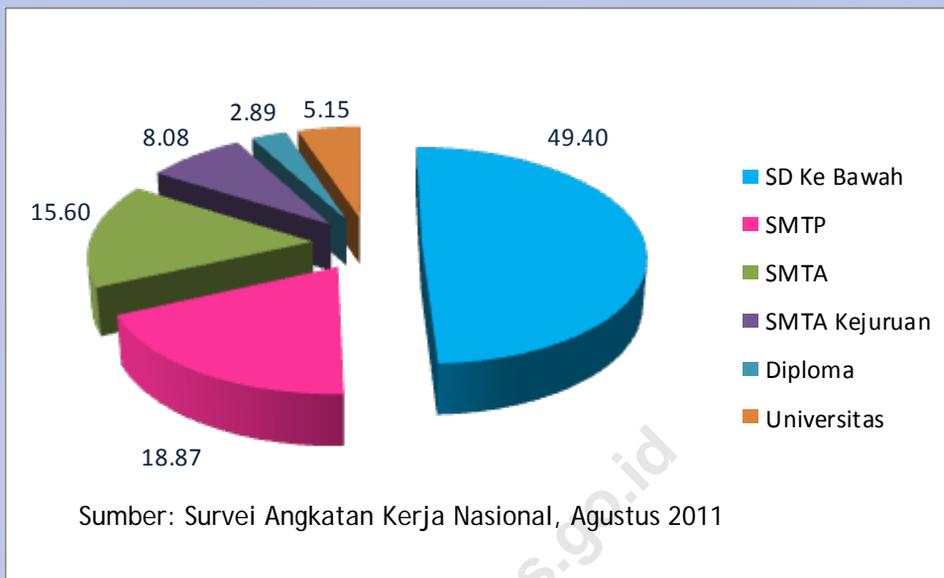
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
(TPAK) adalah proporsi penduduk
usia kerja yang sudah bekerja dan
atau masih mencari pekerjaan
terhadap penduduk usia kerja (15+)



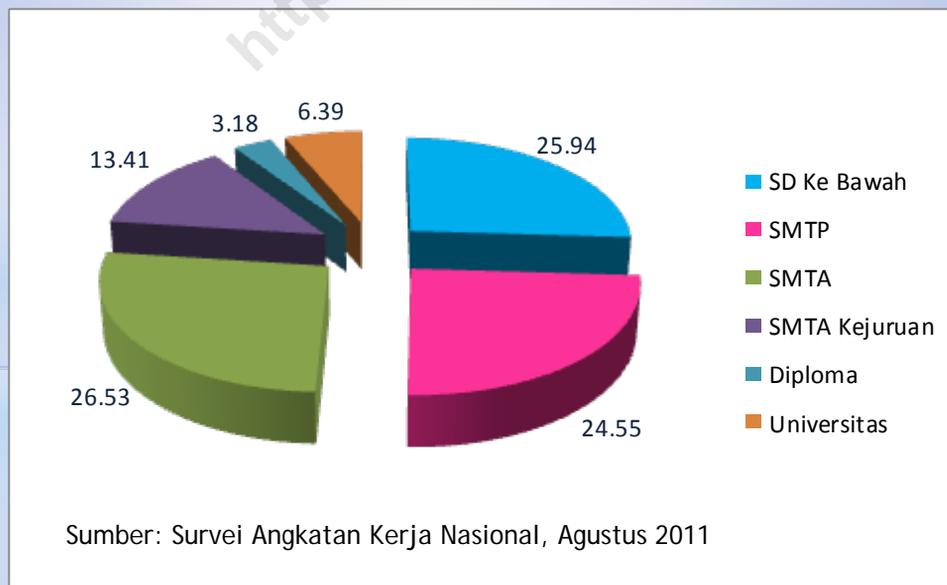
PERIODE	TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (%)
Februari 2010	75.40
Agustus 2010	72.77
Februari 2011	75.10
Agustus 2011	71.72

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional

Pekerja Menurut Tingkat Pendidikan



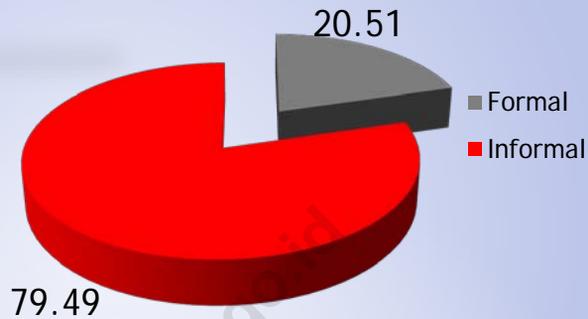
Penganggur Menurut Tingkat Pendidikan



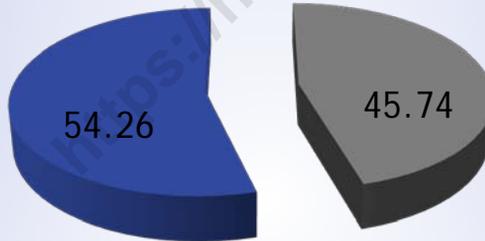
Bagaimana Komposisi Pekerja Menurut Status Pekerjaan?



Pekerja dengan status sebagai pekerja formal sebesar 20,51%



■ Berwiraswasta ■ Tidak berwiraswasta



Wiraswastawan di NTT sebesar 45,74% dari total pekerja pada tahun 2011 namun dari semua wiraswastawan tersebut hanya 3,11% yang menggunakan tenaga kerja yang dibayar.

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2011



TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI NUSA TENGGARA TIMUR

PERIODE	TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (%)
Februari 2010	3.40
Agustus 2010	3.34
Februari 2011	2.67
Agustus 2011	2.69

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2011 mengalami peningkatan 0,02 poin dibandingkan keadaan Februari 2011



KESEMPATAN KERJA TERBUKA DI NTT

Kesempatan kerja terbuka NTT sebesar 35,0 ribu orang pada periode Agustus 2010 - Agustus 2011 atau 1,70%.

LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA	Agustus 2010	Agustus 2011	Kesempatan Kerja (orang)
PERTANIAN	1.333.638	1.360.265	26.627
INDUSTRI	143.972	124.697	-19.275
PERDAGANGAN	150.765	147.439	-3.326
JASA	230.401	270.189	39.788
LAINNYA	202.453	193.669	-8.784
TOTAL	2.061.229	2.096.259	35.030

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional

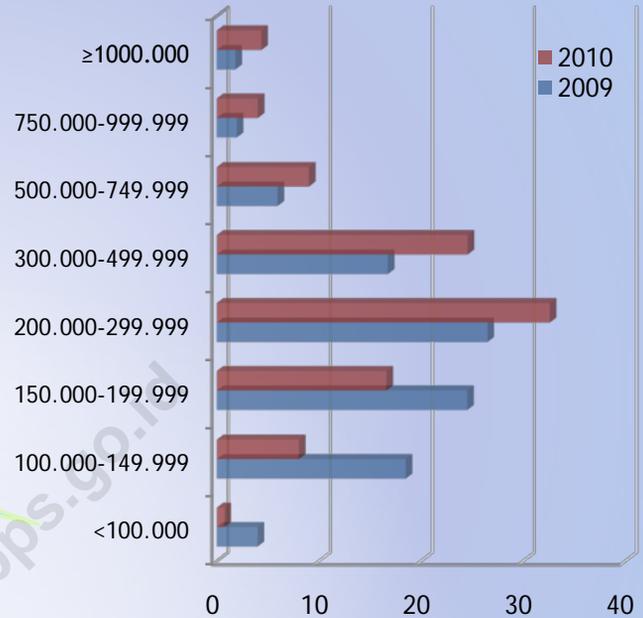
Sektor jasa dan pertanian ternyata masih sebagai penyanggah dari pengurangan kesempatan kerja di sektor industri, perdagangan dan lainnya



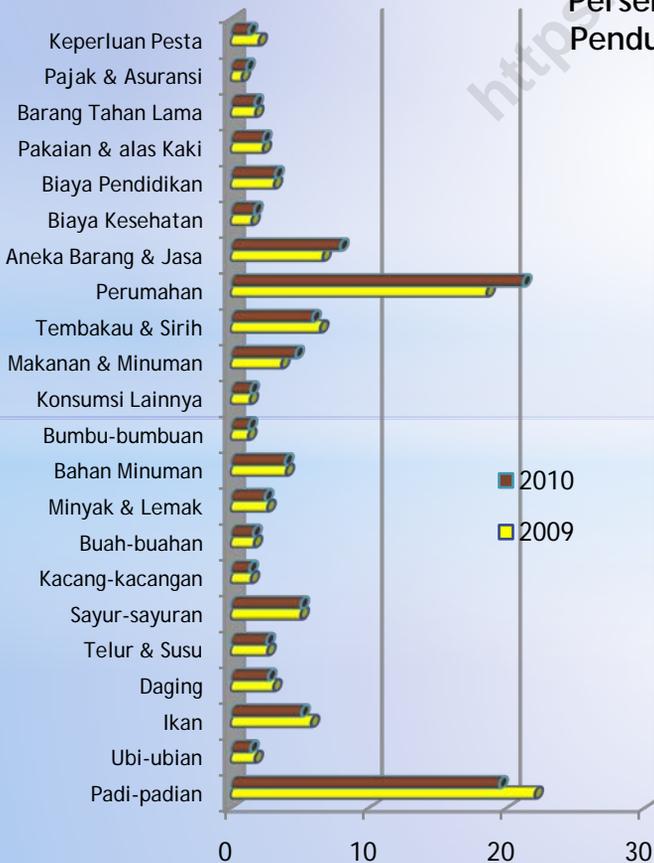
Pola Konsumsi Penduduk NTT Tahun 2010

Persentase Penduduk NTT menurut Tahun dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan

- Berdasarkan data Susenas 2009 & 2010 terjadi peningkatan jumlah rumah tangga yang pengeluarannya lebih besar



Persentase Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk NTT menurut Tahun dan Kelompok Barang



- Dilihat berdasarkan kelompok barang, persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan baik tahun 2009 maupun 2010 utamanya didominasi kelompok Padi-padian dan Perumahan.
- Kemudian diikuti Aneka Barang & Jasa, Tembakau & Sirih, serta beberapa kelompok makanan lain.
- Sementara persentase pengeluaran untuk Biaya Pendidikan hanya 3% dan Biaya Kesehatan hanya 1%.

Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah, Maret 2011-September 2011

Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bln)			Jumlah penduduk miskin (ribu)	Persentase penduduk miskin
	Makanan	Bukan Makanan	Total		
<u>Perkotaan</u>					
Maret 2011	190.084	77.584	267.669	117,0	12.50
September 2011	194.877	78.529	273.406	99,23	10.47
<u>Pedesaan</u>					
Maret 2011	148.657	33.022	181.679	895,9	23,36
September 2011	153.292	33.212	186.504	887,27	22,93
<u>Kota+Desa</u>					
Maret 2011	156.786	41.766	198.553	1.012,9	21,23
September 2011	161.476	42.130	203.607	986,5	20,48



Selama Maret 2011-September 2011, Garis Kemiskinan naik sebesar 2,55 persen, yaitu dari Rp 198.553,- per kapita per bulan pada Maret 2011 menjadi Rp 203.607,- per kapita per bulan pada September 2011. Meskipun demikian jumlah orang miskin berkurang 26,4 ribu atau 0,75 poin

Tabel Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) di Nusa Tenggara Timur, Maret 2011-September 2011

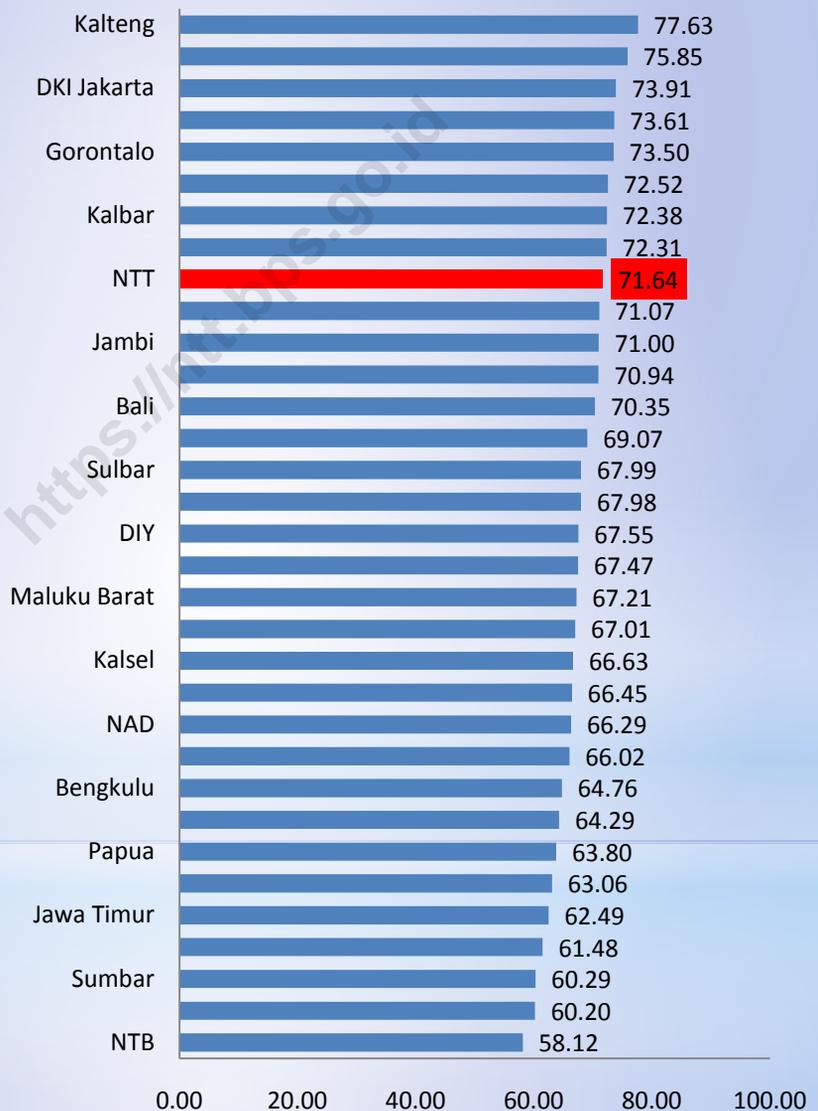
Tahun	Kota	Desa	Kota + Desa
<u>Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1)</u>			
Maret 2011	2.27	4.67	4.20
September 2011	2.22	3.85	3.53
<u>Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2)</u>			
Maret 2011	0.65	1.42	1.27
September 2011	0.67	0.97	0.91

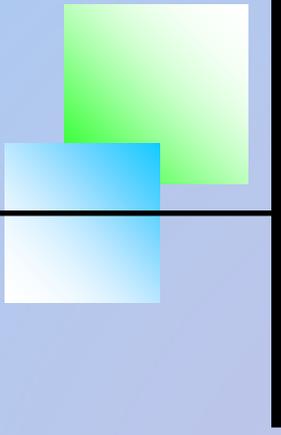
P_1 Menunjukkan kualitas kemiskinan sudah semakin baik dengan penghasilan penduduk miskin yang semakin mendekati garis kemiskinan dan semakin sedikit warga yang fakir miskin

P_2 Menunjukkan Ketimpangan penghasilan antar penduduk miskin (penduduk dibawah garis kemiskinan) semakin kecil, yaitu turun dari 1,27 Maret 2011 menjadi 0,91 September 2011

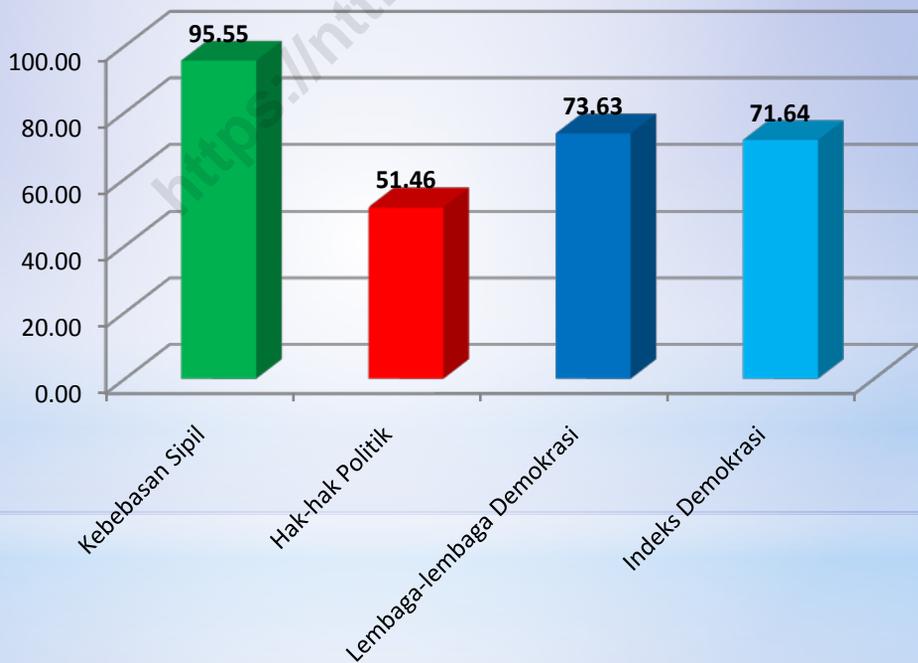


Hasil IDI 2009, NTT menempati peringkat ke 9 dari 33 propinsi. Hasil ini meningkat 2 tingkat dari IDI 2007 yang menempati peringkat ke 11





Bila ditelusuri untuk setiap aspek, kebebasan sipil memberikan kontribusi tertinggi (95,5), diikuti lembaga-lembaga demokrasi (73,63), sedangkan hak-hak politik memberikan kontribusi terendah (51,46)





Jumlah kelurahan yang merupakan cermin wilayah perkotaan bertambah 16 kelurahan

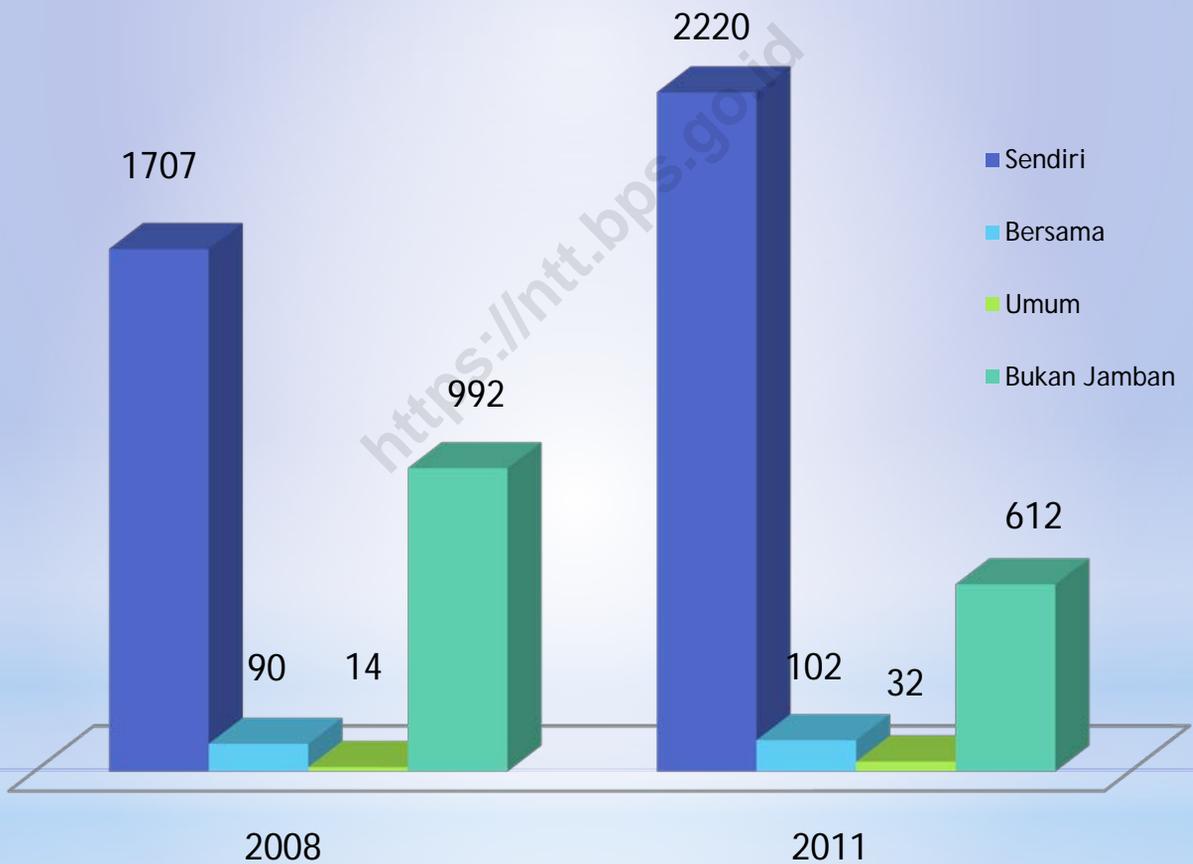
Administratif NTT		
	2008	2011
Jumlah Kab/Kota	20	21
Jumlah Kecamatan	286	290
Jumlah Desa/Kelurahan	2803	2966
Desa	2504	2651
Kelurahan	299	315
Satuan Lingkungan Setempat Setingkat RT	36.965	39.122

Dalam rentang waktu 3 tahun telah terjadi penambahan wilayah administratif mulai dari tingkat Kab/Kota sampai tingkat SLS terkecil

Ada peningkatan keluarga yang mempunyai WC sendiri sebesar 30,05% dibanding tahun 2008

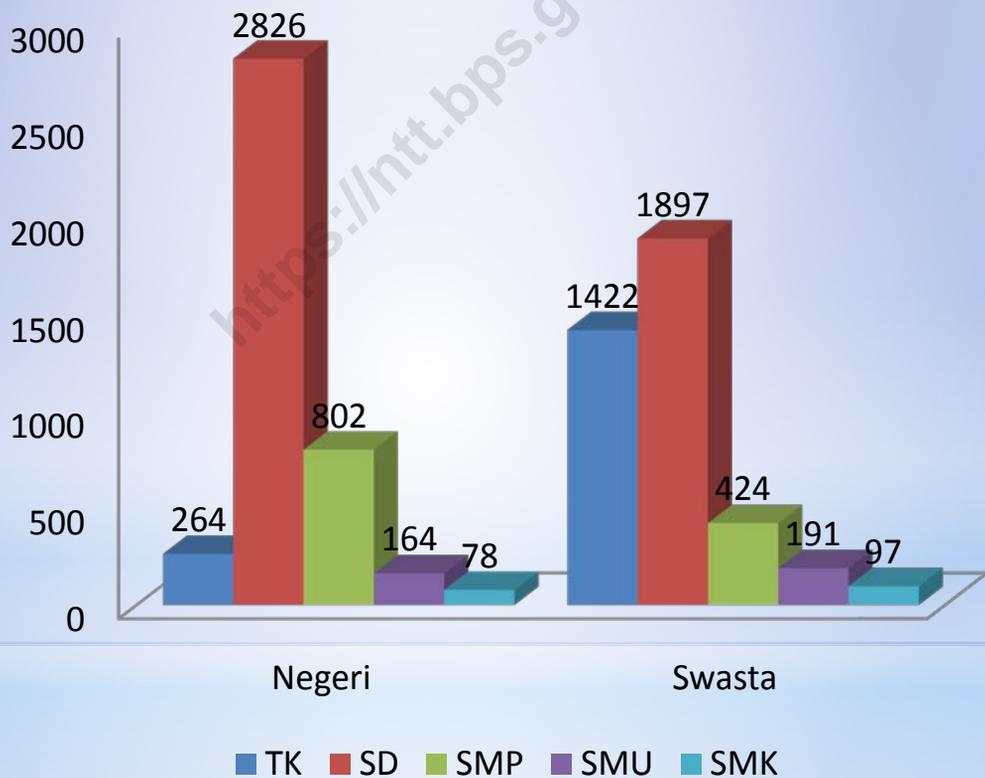


Tempat BAB sebagian besar keluarga di desa pada tahun 2008 dan 2011



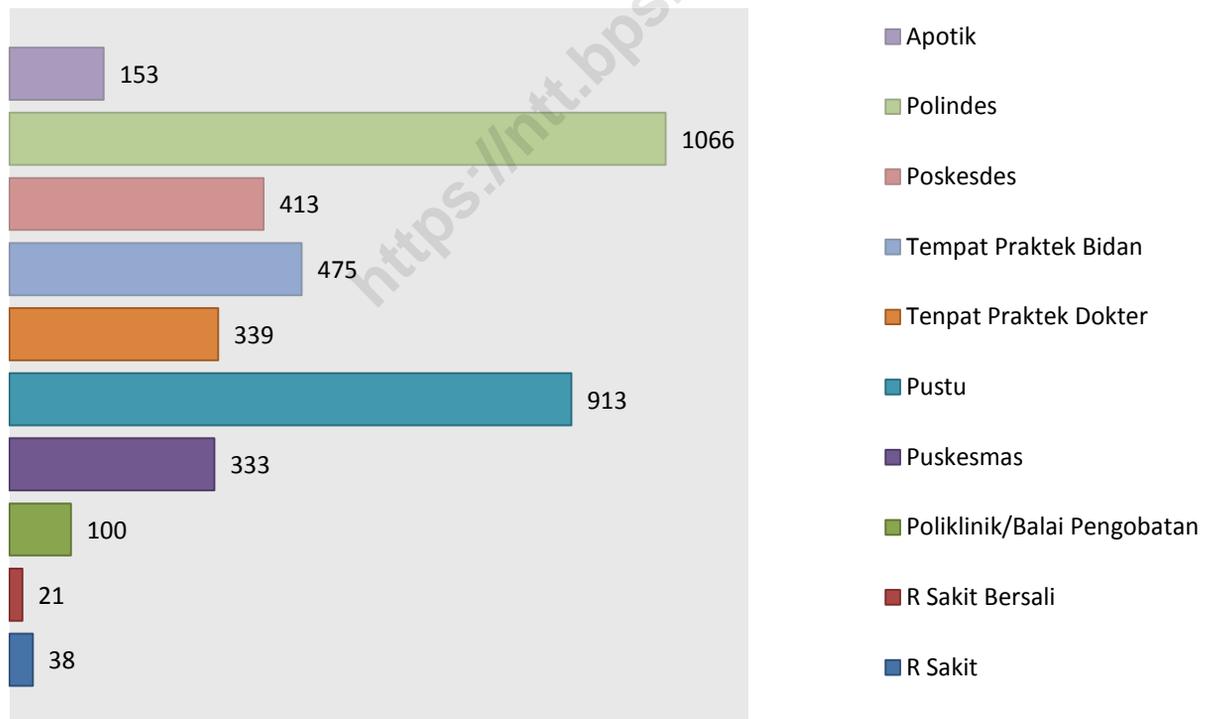
Sumber: Data Potensi Desa 2011

Banyaknya Sekolah Negeri dan Swasta



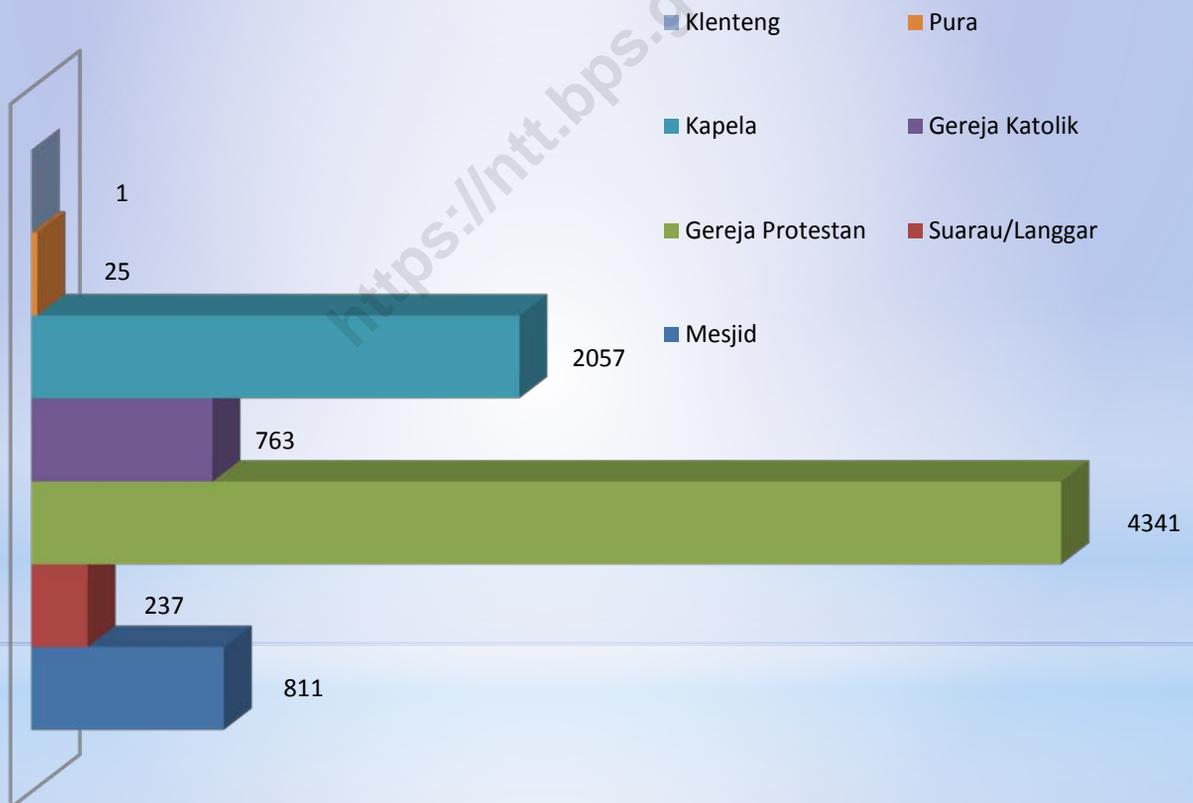
Sumber: Data Potensi Desa 2011

Banyaknya Fasilitas Kesehatan



Sumber: Data Potensi Desa 2011

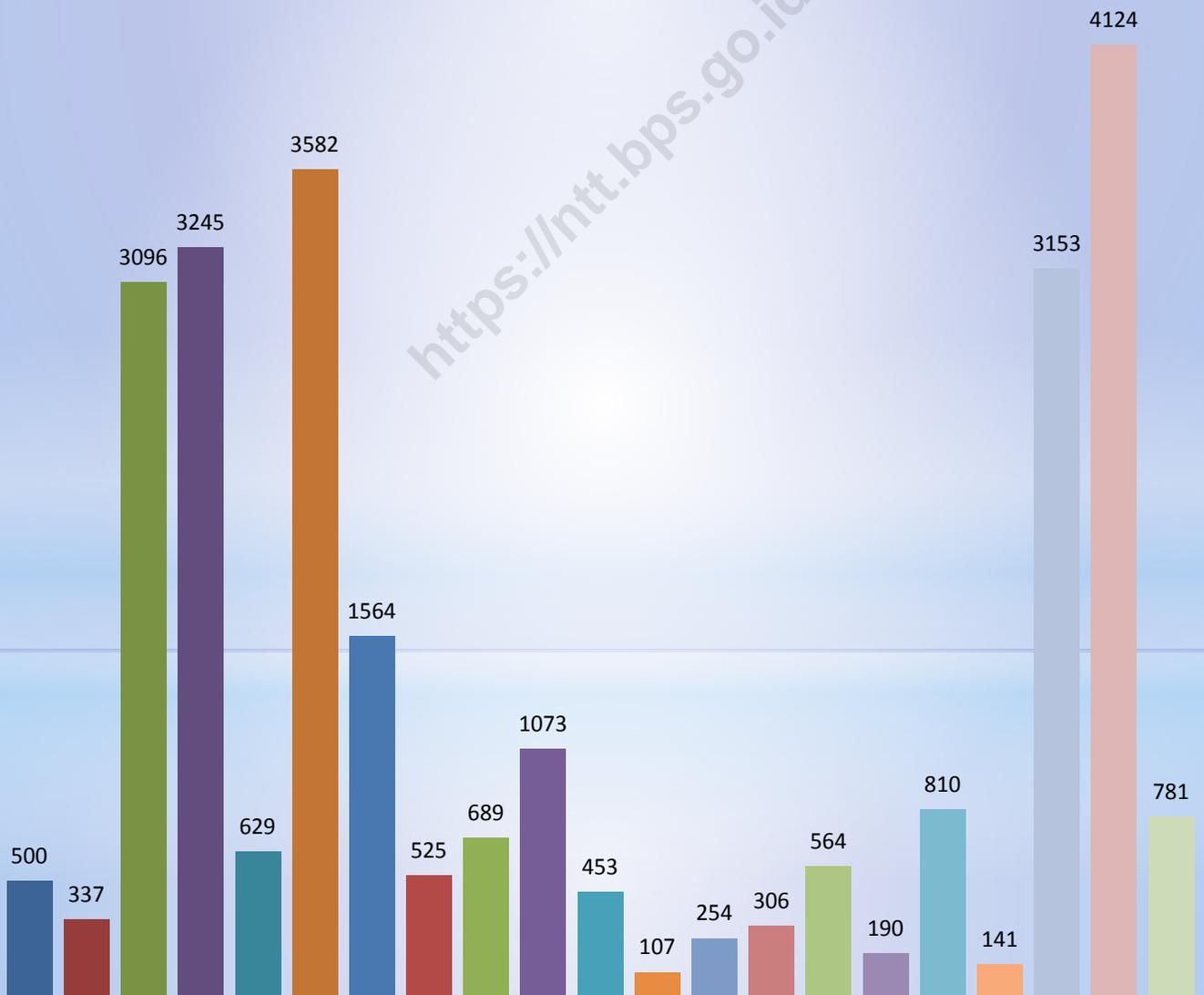
Banyaknya Fasilitas Rumah Ibadah



Sumber: Data Potensi Desa 2011

Kasus Gizi Buruk

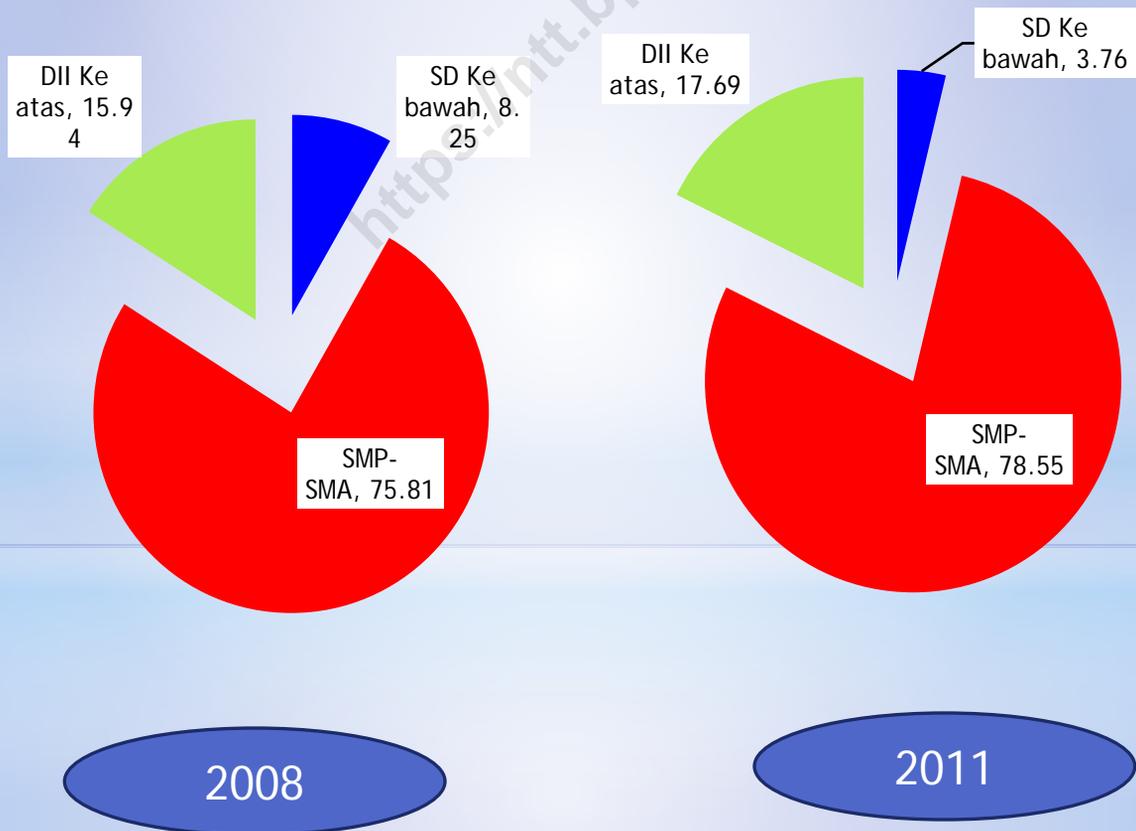
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 71



Sumber: Data Potensi Desa 2011

Terdapat peningkatan persentase kepala desa dengan ijazah tertinggi DII ke atas sebesar 1,75% dibanding tahun 2008

Pendidikan Kepala Desa



VISI BPS

PELOPOR DATA STATISTIK TERPERCAYA UNTUK SEMUA

MISI BPS

- 1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien.**
- 2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional di dukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia.**
- 3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik.**
- 4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak.**
- 5. Meningkatkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.**